

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	SHINTA ELMANORA
NIM	2110101101
KELAS/KELOMPOK	B/B3
JUDUL PRAKTIKUM	GLUKOSA URINE

ALAT	1 Tabung reaksi, Penjepit tabung reaksi, Rak tabung, Pipet tetes, Corong, Pipet volume, Lampu spiritus/ bunsen, Beker glass
BAHAN	5 cc larutan benedict, Urine patologis
DASAR TEORI	Glukosa mempunyai sifat mereduksi. Ion cupri direduksi menjadi cupro dan mengendap dalam bentuk merah bata. Semua larutan sakar yang mempunyai gugusan aldehid atau keton bebas akan memberikan reaksi positif. Na sitrat dan Na karbonat (basa yang tidak begitu kuat) berguna untuk mencegah pengendapan Cu^{++} . Sukrosa memberikan reaksi negative karena tidak mempunyai gugusan aktif (aldehid/keton bebas). Reaksi benedict sensitive karena larutan sakar dalam jumlah sedikit menyebabkan perubahan warna dari seluruh larutan, sedikit menyebabkan perubahan warna dari seluruh larutan, hingga praktis lebih mudah mengenalnya. Hanya terlihat sedikit endapan pada dasar tabung. Uji benedict lebih peka karena benedict dapat dipakai untuk menafsir kadar glukosa secara kasar, karena dengan berbagai kadar glukosa memberikan warna yang berlainan.
BAGAN ALUR CARA KERJA	<ol style="list-style-type: none">1. Masukkan larutan benedict ke dalam tabung reaksi sebanyak 5 c2. Campurkan urin patologis 5 – 8 tetes ke dalam tabung yang telah berisi benedict3. Panaskan tabung di atas spritus/Bunsen dan sambil dikocok perlahan sampai mendidih4. Dinginkan dan amati terjadi perubahan warna atau tidak
HASIL PEMERIKSAAN	<ul style="list-style-type: none">• Negatif (-) : Tetap biru atau sedikit kehijau-hijauan• Positif (+) : Hijau kekuning-kuningan dan keruh (0,5-1% glukosa)• Positif (++) : Kuning keruh (1-1,5% glukosa)• Positif (+++) : Jingga atau warna lumpur keruh (2-3,5% glukosa)• Positif (++++): Merah keruh (> dari 3,5 % glukosa)